

DAFTAR PUSTAKA

1. Kharismawati R. Hubungan Tingkat Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Dan Serat Dengan Status Obesitas Pada Siswa SD [Internet]. Program Studi Ilmu Gizi; 2011 [dikutip 8 Desember 2016]. Tersedia pada: <http://eprints.undip.ac.id/25406/>
2. Sartika RAD. Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 2011;15(1):37–43.
3. Marfuah D, Hadi H, Huriyati E. Durasi dan kualitas tidur hubungannya dengan obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. *J Gizi Dan Diet Indones Indones J Nutr Diet*. Mei 2013;1(2):93–101.
4. Loong SCP, Mayulu N, Kawengian SE. Hubungan antara Asupan Zat Gizi Makro dengan Obesitas pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *J E-Biomedik* [Internet]. 2013 [dikutip 8 Desember 2016];1(1). Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4607>
5. Carrillo-Larco RM, Bernabé-Ortiz A, Miranda JJ. Short Sleep Duration and Childhood Obesity: Cross-Sectional Analysis in Peru and Patterns in Four Developing Countries. Pan C-W, editor. *PLoS ONE*. 13 November 2014;9(11):e112433.
6. Fryar CD, Carroll MD, Ogden CL. Prevalence of overweight and obesity among children and adolescents: United States, 1963-1965 through 2011-2012. *Atlanta GA Natl Cent Health Stat* [Internet]. 2014 [dikutip 15 Januari 2017]; Tersedia pada: http://198.246.124.22/nchs/data/hestat/obesity_child_11_12/obesity_child_11_12.pdf
7. Aprilia A. Obesitas pada Anak Sekolah Dasar. *Major Med J Lampung Univ*. Juni 2015;4(7):45–8.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas 2010. Kementerian Kesehatan RI; 2010.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas 2013 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI; 2013 [dikutip 9 Desember 2016]. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Penjarangan Per Kab./Kota Anak Sekolah Dasar “Program Upaya Pelayanan Kesehatan Sekolah” Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Padang: Dinkes Sumbar; 2015.

11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Penjarangan Anak Sekolah Dasar Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinkes Kota Padang; 2015.
12. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, others. Pedoman pencegahan dan penanggulangan kegemukan dan obesitas pada anak sekolah-[BUKU] [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012 [dikutip 9 Desember 2016]. Tersedia pada: <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/1757>
13. Pramono A, Sulchan M. Kontribusi makanan jajan dan aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas pada remaja di kota Semarang. *GIZI Indones*. 2014;37(2):129–136.
14. Novitasary MD. Hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *J E-Biomedik* [Internet]. 2014 [dikutip 8 Desember 2016];1(2). Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3255>
15. Hutajulu HMS. Hubungan asupan makanan dan faktor lain dengan Obesitas pada pegawai unit pelayanan gizi pelayanan kesehatan St. Carolus Jakarta tahun 2012 = Relation food intake and other factors with obesity of nutritional care employees at St. Carolus Jakarta health care in 2012. *Univ Indones Fak Kesehat Masy* [Internet]. 2012 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20319710&lokasi=lokal>
16. On Behalf of The IDEFICS Consortium, Börnhorst C, Hense S, Ahrens W, Hebestreit A, Reisch L, et al. From sleep duration to childhood obesity—what are the pathways? *Eur J Pediatr*. Juli 2012;171(7):1029–38.
17. Chaput J-P, Lambert M, Gray-Donald K, McGrath JJ, Tremblay MS, O'Loughlin J, et al. Short sleep duration is independently associated with overweight and obesity in Quebec children. *Can J Public Heal Can Sante Publique*. 2011;369–374.
18. Wijayanti DN, others. Analisis Faktor Penyebab Obesitas Dan Cara Mengatasi Obesitas Pada Remaja Putri (Studi Kasus Pada Siswi SMA Negeri 3 Temanggung). Universitas Negeri Semarang; 2013.
19. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit - Google Buku [Internet]. Pertama. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007 [dikutip 9 Desember 2016]. 135 hlm. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=ZaRPVldwO04C&lpg=PP1&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
20. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. 1 ed. Ranuh ING, editor. Jakarta: EGC; 1995. 252 hlm.
21. Wahyu GG. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka; 2009.

22. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011 [dikutip 9 Desember 2016]. Tersedia pada: <http://gizi.depkes.go.id/keputusan-menteri-kesehatan-ri-nomor-1995menkesskxii2010-tentang-standar-antropometri-penilaian-status-gizi-anaktentang-standar>
23. Ikatan Dokter Anak Indonesia, Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Asuhan Nutrisi Pediatrik (Pediatric Nutrition Care) [Internet]. 1 ed. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. 24 hlm. Tersedia pada: http://www.idai.or.id/wp-content/uploads/2013/02/Rekomendasi-IDAI_Asuhan-Nutrisi-Pediatrik.pdf
24. Rahmawati N. Aktifitas fisik, konsumsi makanan cepat saji (fastfood) dan keterpaparan media serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada siswa SD Islam Al-Azhar 1 Jakarta Selatan tahun 2009. Univ Indones Fak Kesehat Masy [Internet]. 2009 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=126590&lokasi=lokal>
25. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. 2 ed. Ranuh ING, editor. Jakarta: EGC; 2013. 675 hlm.
26. Cahyono JBSB. Gaya Hidup & Penyakit Modern - Google Buku [Internet]. 1 ed. Yogyakarta: Kanisius; 2008 [dikutip 9 Desember 2016]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=4rAEsMHjMLIC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
27. Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM. Ilmu Kesehatan Anak - Google Buku [Internet]. 15 ed. Vol. 1. Jakarta: EGC; 2000 [dikutip 15 Januari 2017]. 853+52 hlm. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=0dRhHnfPpBgC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
28. Almatzier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2004.
29. Sari DP. Hubungan Pola Makan Siswa Obesitas Kelas XI Dengan Aktivitas Fisik Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. UNIMUS Digit Libr Univ Muhammadiyah Semarang [Internet]. 2012 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-dhianperma-6613>
30. Sandjaja, Atmarita, editor. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga - Google Buku [Internet]. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2009 [dikutip 22 Desember 2016]. xviii + 294 hlm. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=AiT3PZRDFV4C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

31. Booth ML, Okely AD, Chey T, Bauman A. The reliability and validity of the adolescent physical activity recall questionnaire. *Med Sci Sports Exerc.* 2002;34(12):1986–1995.
32. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical activity questionnaire for older children (PAQ-C) and adolescents (PAQ-A) manual. *Coll Kinesiol Univ Sask [Internet].* 2004 [dikutip 18 Januari 2017];87. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/profile/Peter_Crocker/publication/228441462_The_Physical_Activity_Questionnaire_for_Older_Children_PAQ-C_and_Adolescents_PAQ-A_Manual/links/00b7d51a37fe869464000000.pdf
33. Nurcahyo F. Kegemukan Sebagai Salah Satu Penghambat Aktivitas Jasmani bagi Anak. *Medikora (Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga)*; 2013. 87-96 hal. (1; vol. VII).
34. Guyton A., Hall J. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran - Keseimbangan Diet; Aturan Pemberian Makanan, Obesitas dan Kelaparan, Vitamin dan Mineral. 11 ed. Jakarta: EGC; 2008. 917-918 hal.
35. Herze ARF. Hubungan tingkat aktivitas dan perilaku makan dengan kejadian obesitas pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jkt Fak Kedokt Dan Ilmu Kesehat 2014 [Internet]. 2014 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27211>
36. Sagala VP. USU Institutional Repository : Open Access Repository - Kualitas Tidur Dan Faktor-Faktor Gangguan Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor. 2011 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/38841>
37. Nurfajrina A. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Gambaran Gangguan Tidur Dan Hubungannya Terhadap Tinggi Badan Anak Usia 9-12 Tahun Di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta. 2015 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29481>
38. Fitri AA. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Kejadian Hipertensi. 2013 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26342>
39. Buysse DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer DJ. The Pittsburgh sleep quality index: A new instrument for psychiatric practice and research. *Psychiatry Res.* Mei 1989;28(2):193–213.
40. Angels MR. Gambaran Durasi Tidur pada Remaja dengan Kelebihan Berat Badan. *J E-Biomedik [Internet].* 2014 [dikutip 8 Desember 2016];1(2). Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3246>
41. Cahyaningrum A. Leptin sebagai Indikator Obesitas. *J Kesehat Prima.* Februari 2015;9(1):1364–71.

42. Limanan D, Prijanti AR. Hantaran Sinyal Leptin dan Obesitas: Hubungannya dengan Penyakit Kardiovaskuler. *EJournal Kedokt Indones*. Agustus 2013;1(2):149–155.
43. Meutia N. Peran Hormon Ghrelin Dalam Meningkatkan Nafsu Makan. *E-USU Repos*. 2005;1–11.
44. Syam A, others. Aktivitas Fisik dan Durasi Tidur pada Penderita Overweight dan Obesitas Mahasiswa Universitas Hasanuddin. 2014 [dikutip 8 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/10746>
45. Prio A P. Durasi Tidur Singkat dan Obesitas. *Major Med J Lampung Univ*. Maret 2015;4(6):5–6.
46. Simatupang MR. Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik dan Keturunan terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru Kota Medan. 2009; Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6796/1/09E01346.pdf>
47. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012. 243 hlm.
48. Budiarto E. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. I. Jakarta: EGC; 2003. 230 hlm.
49. Maidelwita Y. Pengaruh Faktor Genetik, Pola Konsumsi dan Aktivitas fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Kelas 4 – 6 SD SBI Percobaan Ujung Gurun Padang Tahun 2011. 2011 [dikutip 24 Januari 2017]; Tersedia pada: <http://journal.mercubaktijaya.ac.id/abstract-12.html>
50. Budiarto E. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. I. Jakarta: EGC; 2002. 309 hlm.
51. Supariasa I, Fajar I, Bakri B. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2002.
52. Mentari. Hubungan Karakteristik Orang Tua, Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Makan dengan Obesitas pada Siswa Kelas 1 sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *ESkripsi Univ Andalas [Internet]*. 2015 [dikutip 8 Juni 2017]; Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/1936/>
53. Sakti TM. Hubungan Kontribusi Asupan Makanan Jajanan dan Makanan Sehari-hari dengan Status Gizi Anak SDN 30 Kubu Dalam Padang. *ESkripsi Univ Andalas [Internet]*. 2015 [dikutip 8 Juni 2017]; Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/6604/>
54. Desiana M. Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Asupan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas di SD Kartika 1-10 Padang. *ESkripsi Univ Andalas [Internet]*. 2015 [dikutip 8 Juni 2017]; Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/1088/>

55. Fitri E dian, Rachmalia. Faktor Resiko Obesitas Dan Tingkat Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Banda Aceh. *Idea Nurs J* [Internet]. 2017 [dikutip 8 Juni 2017];3(2). Tersedia pada: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/1583>
56. Yatim F. *Gangguan Kesehatan pada Anak Usia Sekolah* [Internet]. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2005 [dikutip 8 Juni 2017]. 178 hlm. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=XEtyWBMTz1sC&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
57. Wardle J. Eating Behaviour and Obesity. *Obes Rev.* 2007;8(s1):73–75.
58. Danari AL, Mayulu N, Onibala F. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak SD di Kota Manado. *J Keperawatan* [Internet]. 2013 [dikutip 9 Juni 2017];1(1). Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2162>
59. Setyowati YD. Hubungan antara Aktivitas Fisik, Konsumsi Fast Food dan Soft Drink pada Anak Obesitas Di Usia Sekolah Dasar. 2014 [dikutip 9 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/73511>
60. Cameron N, Hastings G, Ellison G. *Childhood Obesity: Contemporary Issues.* CRC Press; 2005. 301 hal.
61. Kusteviani F. Factors Associated with Abdominal Obesity in the Productive Age in Surabaya. *J Berk Epidemiol.* 2015;3(1):45–56.
62. Yamin B, Mayulu N, Rottie J. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Manado. *J KEPERAWATAN* [Internet]. 2004 [dikutip 14 Juni 2017];1(1). Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2165>
63. Septiarini N. Gambaran status gizi dan asupan protein pada anak usia 13-15 tahun di Madrasah Pembangunan Tsanawiyah Ciputat 2015. 2015 [dikutip 20 Juni 2017]; Tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29534>
64. Suhardjo, Kusharto CM. *Prinsip-prinsip Ilmu Gizi - Google Buku* [Internet]. Yogyakarta: Kanisius; 1992 [dikutip 20 Juni 2017]. 160 hlm. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=OJOKmjPHvnoC&dq=Prinsip-Prinsip+Ilmu+Gizi&source=gbs_navlinks_s